

Jubir Kemendag Tiongkok Tanggapi

Rencana Peningkatan Tarif Pajak AS

terhadap Komoditas Tiongkok

2018-08-03 13:13:54 cri

<http://indonesian.cri.cn/20180803/12549555-ac54-37c7-7d7a-18b54b76fb4d.html>

Juru Bicara Kementerian Perdagangan Tiongkok hari Kamis kemarin (2/8) menanggapi rencana Amerika untuk menambah pemungutan tarif terhadap komoditas Tiongkok senilai 200 miliar USD yang diekspor ke Amerika. Dikatakannya, Amerika menyatakan akan menambah pemungutan tarif terhadap komoditas Tiongkok senilai 200 miliar USD, dari 10% menjadi 25%, sambil menyatakan keinginannya untuk memulihkan perundingan dengan Tiongkok.

Juru Bicara tersebut juga menunjukkan, Amerika tidak saja mengabaikan kepentingan seluruh dunia, namun juga tidak menghiraukan kepentingan petani, pengusaha dan konsumen di Amerika. Mereka menggunakan taktik keras dan lunak terhadap Tiongkok. Tindakan itu sama sekali tidak akan bermakna terhadap Tiongkok, dan juga akan menimbulkan kekecewaan negara dan daerah yang menentang perang dagang.

Juru Bicara tersebut mengatakan, Tiongkok sudah siap menghadapi ancaman peningkatan perang dagang Amerika. Tiongkok akan terpaksa mengeluarkan tindakan yang setimpal demi menjaga kehormatan negara dan kepentingan rakyat, menjaga perdagangan bebas dan multilateralisme, serta membela kepentingan bersama berbagai negara di dunia. Sementara itu, Tiongkok juga selalu mempertahankan penyelesaian perselisihan melalui dialog, dengan syarat perlakuan setara dan berkomitmen.

Juru bicara tersebut menambahkan, kecaman Amerika yang tidak beralasan kepada Tiongkok itu bertujuan untuk mengekang pembangunan damai Tiongkok. Tiongkok selalu menganggap bahwa hal buruk dapat menjadi hal baik, dan tantangan dapat menjadi peluang. Tiongkok sangat yakin dapat mewujudkan target pembangunan ekonomi berkualitas tinggi.